BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap hari masyarakat mendapatkan informasi tentang kejadian-kejadian dan segala bentuk peristiwa yang terjadi di belahan dunia melalui televisi. Kehadiran stasiun televisi yang terus bertambah membuka jalan bagi jurnalisme media massa televisi untuk turut berkembang pula. Kebutuhan masyarakat yang besar terhadap berita seolah menuntut stasiun televisi yang ada untuk mampu menghadirkan berita yang cepat, dapat diandalkan, akurat dan baru.

Televisi menjadi media atau penyampai pesan yang sudah sangat dekat dengan masyarakat dan media televisi dianggap sangat mudah untuk digunakan sebagai media penghantar pesan yang cepat oleh kalangan masyarakat dengan ekonomi yang rendah. Munculnya media televisi dalam kehidupan manusia memang menghadirkan satu peradaban, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa.

Banyaknya media massa baru memberikan banyak pilihan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Penyampaian informasi diperlukan media yang mampu mencakup masyarakat secara luas. Effendy (2001: 6) mengatakan bahwa: Untuk menyampaikan sebuah pesan antara komunikator

kepada komunikannya terdapat sebuah alat atau yang biasa disebut media, agar mendapat sebuah efek atau dampak.

Persaingan industri penyiaran saat ini telah mencapai tingkat persaingan yang sangat tajam sehingga dibutuhkan strategi yang baik untuk memenangkan persaingan pada era bebas belakangan ini (Morissan, 2005:1). Perkembangan media massa di Indonesia saat ini tengah mengalami kemajuan, khususnya media televisi. Pada awalnya hanya ada satu televisi milik negara yaitu TVRI yang berdiri sejak tahun 1962. Kemudian pada awal tahun 90-an mulai bermunculan televisi-televisi swasta di Indonesia terutama di Jakarta sebagai ibukota negara.

Munculnya stasiun - stasiun televisi baru ini menjadikan persaingan semakin ketat untuk menyajikan materi acara yang bervariasi. Indonesia pada saat ini memiliki lebih dari sepuluh stasiun televisi lokal (baik yang stasiun televisi milik pemerintah ataupun stasiun televisi swasta) itu pun belum dihitung dengan stasiun televisi lokal yang ada di daerah-daerah. Perusahaan televisi swasta yang berkembang di Indonesia yang tentunya memiliki jangkauan siar taraf nasional. Belum lagi stasiun televisi lokal di tiap-tiap daerah antara lain adalah JTV (JakartaTV), LTV (LampungTV), TegarTV (Lampung), SigerTV (Lampung), Radar TV, BaliTV (Bali) dan sebagainya banyak bermunculannya stasiun-stasiun televisi di atas, memperlihatkan bahwa media televisi merupakan media yang diminati oleh masyarakat Indonesia. Peneliti berpendapat bahwa media televisi memiliki beragam fungsi serta kegunaan dalam masyarakat. Televisi dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap suatu pesan dimana khalayak tidak hanya mengetahui pesan tersebut, namun dapat melihat secara langsung dari

tayangan gambar televisi. Sehingga khalayak dapat mengetahui sekaligus memahami pesan dengan jelas dan mendalam.

Program berita Radar Malam adalah program berita yang menyiarkan berita yang terkini dan bersifat umum di Provinsi Lampung. Memiliki durasi 30 menit dan memiliki ruang untuk *society* 30 menit. Segmentasi siaran adalah umum dan jam tayang pukul 22.00 WIB setiap hari. Keberadaan stasiun Radar TV cukup memiliki peran yang sangat signifikan dalam masyarakat. Tidak hanya sebagai alternatif hiburan masyarakat, berdirinya stasiun Radar TV juga memberi pemasokan informasi berita bagi masyarakat Lampung yang pada umumnya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Sebuah berita, bagaimana hebatnya peristiwa atau kisah yang diangkat, tidak akan menarik perhatian pirsawan apabila ia tidak disampaikan dengan bahasa yang baik, kalimat yang jelas, informasi yang akurat ditambah dengan gambar yang kuat. Menulis berita televisi tentu berbeda dengan media cetak atau radio karena umumnya ada gambar dan *footages* yang melengkapi berita itu. Itulah sebabnya berita maupun *feature* TV yang menggabungkan narasi dan gambar yang harus menjadi satu kesatuan utuh yang dimengerti oleh pirsawan. Saat produksi berita televisi, editor sangat berperan penting dan berita tidak akan menarik dan sulit untuk dapat dipahami jika editor tidak bekerja dengan sungguh-sungguh. Karena berita televisi memiliki unsur yang lebih komplit dari berita media yang lain. Berita yang dapat dipahami dengan baik bergantung terhadap kinerja editor dalam mengolah naskah dan video berita.

Berita televisi memiliki unsur naskah yang tediri dari naskah berita, judul berita, dan naskah yang disampaikan oleh *anchor*, audio yang tediri dari *voice over / dubbing* naskah berita, gambar berita yang tediri dari video rekaman hasil liputan, gambar penunjang berita atau video tambahan. Naskah berita, video rekaman / gambar, judul berita harus senada dan mudah dipahami, hal ini sangat bergantung bagaimana editor dapat mengolahnya dengan baik.

Keberhasilan dari pembuatan sebuah program acara berita membutuhkan kerjasama tim yang baik agar program berjalan bagaimana seharusnya, baik pada tahap pra-produksi hingga pasca-produksi. *Crew* yang bertugas harus memiliki spesialisasi dan tidak melakukan peran ganda. Pada penelitian ini peneliti mengangkat tentang peran editor dalam tanggung jawabnya menjadikan berita menjadi menarik. Bagaimana editor dapat mengolah dan menyajikan bahan siar menjadi menarik dan berkualitas dimata pirsawan. Peran editor dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi keberhasilan sebuah manajemen televisi. Peran editor juga lebih menunjukan fungsinya sebagai suatu posisi dalam menjalankan suatu proses.

Berkaitan dengan penjelasan di atas dan berawal dari rasa ketertarikan peneliti terhadap komunikasi melalui media massa dan proses produksinya, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran editor dalam menyajikan bahan berita, memproduksi atau melakukan penyuntingan naskah berita dan rekaman video peristiwa yang dihasilkan oleh wartawan menjadi berita yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Peneliti memilih Radar TV Lampung sebagai obyek penelitian. Peneliti mempertimbangkan lokasi penelitian dan sistem operasional stasiun televisi yang kemungkinan dapat menerima peneliti untuk dapat mengkaji secara mendalam. Peneliti memilih Radar TV Lampung karena Radar TV Lampung masih tergolong stasiun TV yang masih baru berdiri, dan masih memperkerjakan crew yang tidak berlatar belakang pendidikan junalistik maupun pers.

Peneliti memilih program berita Radar Malam karena Radar Malam merupakan pogram berita yang menayangkan semua aspek kehidupan. Selain itu, peneliti memilih program berita Radar Malam juga karena editor Radar Malam tidak berlatar belakang pendidikan jurnalistik. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui peran editor berita yang mungkin berbekal pengalaman dan belajar autodidak, karena memang belum memasyarakatnya pendidikan tinggi editing. karena peran editor adalah bagian penting dalam keberhasilan sebuah tayangan berita. Dengan demikian, maka penelitian ini perlu diketahui dan dipelajari dan dipandang perlu untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, pada penelitian ini peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

a. Latar belakang pendidikan editor berita televisi program berita Radar Malam
b. Bagaimana tugas dan tanggung jawab editor dalam menyajikan bahan berita TV program berita Radar Malam

c. bagaimakah peran editor dengan *basic* pendidikan non-jurnalistik dalam menyajikan bahan berita yang di ditayangkan pada program berita Radar Malam di Radar TV Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah

a. Untuk mengetahui latar belakang pendidikan yang di tempuh oleh editor berita program berita Radar Malam
b. Mendeskripsikan tugas dan tanggung jawab editor dalam menyajikan bahan berita program berita Radar Malam
c. Menjelaskan Peran editor dengan *basic* pendidikan non-jurnalistik dalam proses menyajikan bahan berita dalam progam berita Radar Malam pada stasiun Radar TV Lampung

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penulisan ini yaitu :

a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kajian pengembangan ilmu komunikasi yang berkaitan dengan Produksi Siaran Televisi pada kajian proses produksi tayangan berita khususnya peran editing berita dan juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, pemahaman dan pengetahuan, gambaran dan informasi akan proses produksi, dalam kaitannya Editing serta peran editor dibalik layar.

c. Bagi stasiun televisi Radar TV adalah sebagai bahan masukan dan informasi dalam evaluasi.